



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 04 Februari 2013

Halaman: 1

SOAL RUANG TUNGGU SEPEDA RUSAK

Wawali Yogyakarta Minta Maaf

YOGYA (MERAPI) - Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono menegaskan akan segera mengalokasikan anggaran untuk memperbaiki ruang tunggu sepeda. "Kami tidak pernah ada unsur kesengajaan membiarkan ruang tunggu sepeda rusak. Jika ada hal yang belum dilakukan kami mohon maaf kepada ma-

syarakat, terutama para komunitas dan penggiat sepeda di Kota Yogyakarta," urai Imam Priyono kepada wartawan, Minggu (3/2).

Penjelasan Wawali Imam Priyono sekaligus untuk menanggapi gerakan para penggiat sepeda yang memperbaiki ruang tunggu sepeda secara mandiri karena tidak segera diperbaiki

oleh Pemkot.

Imam menegaskan, Pemkot tetap peduli dengan Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe). Aksi memperbaiki ruang tunggu sepeda secara mandiri itu merupakan bentuk kritik yang sangat membangun.

** Nyambung halaman 7*

Wawali

Namun dia meminta jalinan komunikasi lebih dikedepankan, sehingga pihaknya berharap dapat bertemu dengan para penggiat sepeda untuk membicarakan masalah itu.

"Kami siap untuk membicarakan itu dengan teman-teman pengiat sepeda. Fasilitas apa yang dibutuhkan. Kalau belum dianggarkan dapat dimasukkan dalam anggaran perubahan," tegasnya.

Diminta tanggapannya, salah satu penggiat sepeda di Kota Yogyakarta Yoan Vallone menegaskan, gerakan perbaikan mandiri itu merupakan murni kecintaan terhadap Kota Yogyakarta. Tindakan itu merupakan kritik dan kontrol terhadap kebijakan pemerintah yang lambat memperbaiki fasilitas publik yang rusak.

"Yang kami lakukan semua demi kebaikan Yogyakarta. Kami tidak menentang atau

membenci pemerintah. Jika pemerintah bergerak memperbaiki ya kami akan dukung. Jika pemerintah lambat ya kami akan memberdayakan masyarakat," tutur Yoan.

Setelah memperbaiki ruang tunggu sepeda di beberapa persimpangan, para penggiat sepeda ini memperbaiki ruang tunggu di Jalan Ipda Tut Harsono di dekat Balaikota pada Sabtu (2/2) dini hari. Dalam perbaikan ruang tunggu sepeda itu ditulis *Ini Masalah* sebagai bentuk kritik ke Pemkot. Namun pada siang hari tulisan itu sudah dihapus oleh petugas Pemkot.

Menurut Sosiolog UGM, Derajat Wedhy, aksi penggiat sepeda itu merupakan respons atas ketidakpekaan Pemkot terhadap fasilitas ruang publik. Munculnya perbaikan dengan vandalisme itu bukan sebab tapi akibat ketidakpuasan

terhadap pemerintah.

"Banyak ruang publik yang diabaikan, sehingga digunakan pihak lain. Pemkot seharusnya konsisten untuk memfungsikan ruang publik dan mengajak masyarakat untuk ikut mengawasinya," terang Derajat.

Menurutnya, banyak kebijakan yang melekat pada personal. Sego Segawe misalnya yang melekat pada mantan walikota Yogyakarta sebelumnya, sedangkan walikota baru merasa tidak memiliki kebijakan itu. Akibatnya Pemkot menjadi tidak peka. Upaya nyata yang harus dilakukan Pemkot adalah menggelar event bersama dengan masyarakat untuk bersama-sama membenahi. "Ketika masyarakat terlibat secara sosial, ekonomi, budaya, maka masyarakat akan ikut mengawasi," pungkasnya. (Tri)-

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005